

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
1. Kebijakan pelayanan obat pada Jaminan Kesehatan Nasional.....	1
2. Tantangan rumah sakit dalam implementasi kebijakan pelayanan obat..	3
3. Sistem pembayaran INA-CBGs sebagai instrumen pengendali biaya pelayanan obat	5
4. Penyesuaian dalam implementasi Fornas melalui <i>rationing</i>	6
5. Masalah-masalah krusial dalam proses <i>rationing</i>	8
B. Perumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Keaslian Penelitian	13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka	17
1. <i>Universal health coverage</i> (UHC).....	17
2. Perkembangan sistem pelayanan obat publik di Indonesia	21
3. Formularium Nasional dan implementasinya di rumah sakit.....	24
4. Model implementasi kebijakan publik	27
a. Model Van Meter Van Horn	30
b. Model Hoghwood dan Gunn	30
c. Model Mazmanian dan Sabatier	31
5. Sistem pembayaran INA-CBGs	34
6. <i>Rationing</i>	36
7. Pengaruh <i>rationing</i> terhadap kualitas pelayanan obat	38

B. Landasan teori	41
C. Kerangka konsep	42
BAB III. METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan rancangan penelitian.....	44
B. Rancangan pengumpulan data	46
1. Lokasi penelitian	46
2. Responden penelitian	46
3. Cara pengambilan data	47
4. Analisis data	49
C. Definisi Operasional	50
D. Tahap-tahap penelitian	54
1. Eksplorasi dan identifikasi proses implementasi Fornas	54
2. Eksplorasi dan identifikasi praktik <i>rationing</i> di rumah sakit	55
3. Analisis variasi antar rumah sakit	57
E. Etika dan Perizinan Penelitian	57
F. Keterbatasan Penelitian	58
G. Jalannya Penelitian	59
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Demografi rumah sakit tempat penelitian	62
2. Deskripsi kasus di rumah sakit tempat penelitian	64
a. Kasus Rumah Sakit A	64
1) Pengaturan pemberian obat untuk peserta JKN	64
2) Proses implementasi Fornas	65
3) Praktik <i>rationing</i> oleh manajemen rumah sakit dan pemberi pelayanan	68
b. Kasus Rumah Sakit B	74
1) Pengaturan pemberian obat untuk peserta JKN	74
2) Proses implementasi Fornas	76
3) Praktik <i>rationing</i> oleh manajemen rumah sakit dan pemberi pelayanan	79
c. Kasus Rumah Sakit C	84
1) Pengaturan pemberian obat untuk peserta JKN	84
2) Proses implementasi Fornas	86
3) Praktik <i>rationing</i> oleh manajemen rumah sakit dan pemberi pelayanan	89
d. Kasus rumah Sakit D	94
1) Pengaturan pemberian obat untuk peserta JKN	94

2) Proses implementasi Fornas	95
3) Praktik <i>rationing</i> oleh manajemen rumah sakit dan pemberi pelayanan	98
e. Kasus Rumah Sakit E	102
1) Pengaturan pemberian obat untuk peserta JKN	102
2) Proses implementasi Fornas	104
3) Praktik <i>rationing</i> oleh manajemen rumah sakit dan pemberi pelayanan	107
f. Kasus Rumah Sakit F	112
1) Pengaturan pemberian obat untuk peserta JKN	112
2) Proses implementasi Fornas	114
3) Praktik <i>rationing</i> oleh manajemen rumah sakit dan pemberi pelayanan	116
g. Kasus Rumah Sakit G	122
1) Pengaturan pemberian obat untuk peserta JKN	122
2) Proses implementasi Fornas	123
3) Praktik <i>rationing</i> oleh manajemen rumah sakit dan pemberi pelayanan	126
h. Kasus Rumah Sakit H	131
1) Pengaturan pemberian obat untuk peserta JKN	131
2) Proses implementasi Fornas	133
3) Praktik <i>rationing</i> oleh manajemen rumah sakit dan pemberi pelayanan	136
3. Analisis variasi faktor-faktor yang memengaruhi implementasi Fornas	143
4. Analisis variasi praktik <i>rationing</i> sebagai upaya penyesuaian implementasi Fornas	151
a. <i>Rationing</i> oleh dokter	153
b. <i>Rationing</i> oleh apoteker	156
c. <i>Rationing</i> oleh perawat	159
d. Transparansi dan <i>fairness</i> praktik <i>rationing</i> di rumah sakit	161
5. Analisis dampak <i>rationing</i> terhadap tujuan implementasi Fornas	164
6. Analisis dampak <i>rationing</i> terhadap prinsip-prinsip etika medik.....	167
B. Pembahasan	170
1. Tantangan implementasi Fornas dan upaya pengatasannya	171
2. Praktik <i>rationing</i> dan konsekuensinya terhadap implementasi Fornas	178
3. Praktik <i>rationing</i> dan konsekuensinya terhadap prinsip-prinsip etika medik	181
4. Rekomendasi kebijakan untuk mengarahkan praktek	

<i>rationing</i>	186
5. <i>Rationing</i> sebagai bentuk penyesuaian dalam model proses implementasi Fornas	191
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	193
B. Saran	195
DAFTAR PUSTAKA	192
RINGKASAN DISERTASI	
<i>DISSERTATION SUMMARY</i>	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	